RINGKASAN

Prosedur Pencairan Honorarium Pada Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Jember, Inayatul Musthofiyah, D42210555, Tahun 2024. 45 Halaman, Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Jember, Ibu Azizah Faizati, S.H (Pembimbing Lapang), dan Ibu Fitriya Andriyani., S.Pd.,M.Akun (Dosen Pembimbing Magang).

Badan Pertanahan Nasional (BPN) merupakan suatu instansi atau lembaga yang berwenang dalam melakukan pengelolaan pertanahan. Untuk melaksanakan tugasnya, BPN memiliki berbagai program yang satunya adalah Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan PTSL adalah pemberian honorarium kepada para pihak yang terlibat, seperti petugas pengukuran, pemetaan, maupun verifikasi data. Honorarium ini diberikan sebagai imbalan atas jasa dan kontribusi mereka dalam mendukung kelancaran program. Sebab itu honorarium menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam mendukung kelancaran dan kesuksesan program PTSL. Untuk memenuhi aspek tersebut, Badan Pertanahan Nasional kabupaten Jember dibantu oleh subbagian keuangan. Tugas subbagian keuangan dalam pemenuhan aspek pendanaan disini adalah untuk membantu dalam pencairan dana, baik untuk honor maupun pembiyaan lainnya sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Dimana prosedur pencairan atas honorarium dari Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) ini dimulai dari pengajuan pencairan dana oleh tim PTSL. Kemudian Operator Pembayaran membuat Surat Permintaan Pembayaran melalui aplikasi SAKTI yang selanjutnya divalidasi oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Kemudian dilakukan penerbitan Surat Perintah Membayar oleh Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) untuk dijadikan dasar dalam pembuatan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D). Setelah SP2D terbit maka bendahara dapat melakukan pencairan dana kemudian mendistribusikan kepada seluruh anggota tim PTSL.